

Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah

Jihan Suwifania

jihansuwifania22@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

With the rapid growth of Islamic banks in Indonesia, several commercial banks have opened branches that also serve Muslims. This financial institution is not only experimenting with the expansion of Islamic banking in Indonesia; consumer demand for Shariah-compliant financial institutions is a much more significant driving force. Finally, a study is needed to determine the extent to which members of the public invest in Islamic Banks with a study entitled The Effect of Profit Sharing on Customer Interest in Savings in Islamic Banks. The research in this study uses a quantitative desk-based methodology. Information was collected with the help of a 14 item questionnaire, and results were evaluated using a Likert scale from 0 to 1, with additional tests performed for validity, reliability, and normality. Simple regression analysis and parametric tests were used to refute the null hypothesis.

Keywords: Profit Sharing, Customer Interests, and Bank Syariah

ABSTRAK

Dengan pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia, beberapa bank umum telah membuka cabang yang juga melayani umat Islam. Lembaga keuangan ini tidak hanya bereksperimen dengan ekspansi perbankan syariah di Indonesia; permintaan konsumen untuk lembaga keuangan yang sesuai dengan Syariah adalah kekuatan pendorong yang jauh lebih signifikan. Terakhir, diperlukan kajian untuk mengetahui sejauh mana anggota masyarakat berinvestasi di Bank Syariahdengan penelitian yang berjudul Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Tabungan Di Bank Syariah. Penelitian dalam penelitian ini

menggunakan metodologi desk-based kuantitatif. Informasi dikumpulkan dengan bantuan kuesioner 14 item, dan hasilnya dievaluasi menggunakan skala Likert dari 0 hingga 1, dengan pengujian tambahan yang dilakukan untuk validitas, reliabilitas, dan normalitas. Analisis regresi sederhana dan uji parametrik digunakan untuk menyangkal hipotesis nol.

Kata kunci: Mudharabah, Minat Nasabah, dan Tabungan Bank Syariah

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana-dana dari para masyarakat serta kemudian menyalurkan dana-dana tersebut kepada masyarakat lain yang membutuhkan dana. Bank memiliki peran sebagai perantara keuangan, sehingga penghimpunan dan yang dimiliki masyarakat menjadi aktivitas utamanya. Dalam upaya pengekspansian perkembangan bank, bank syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan cepat.

Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2016: 3) bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dalam kegiatan utamanya yaitu menghimpun serta menyalurkan dana dari masyarakat kepada masyarakat lain serta menawarkan jasa-jasa lainnya. Sedangkan dalam UU No. 7 tahun 1992 mengenai perbankan dibahas bahwa bank merupakan

Secara global Perbankan Syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah kantor cabang yang terdapat diberbagai daerah, akan tetapi secara deduktif perkembangan Perbankan Syariah sangat lambat, ini menunjukkan aktivitas Bank Syariah sebagai penghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau lainnya belum berjalan dengan maksimal. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank- bank konvensional untuk membuka cabang Syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank Syariah. Peluang tersebut ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan, sejumlah bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan Syariah bagi para stafnya. Sebagian bank tersebut ingin menjajaki untuk membuka defisi atau cabang Syariah dalam institusinya, sebagian lainnya bahkan berencana mengkonversi diri sepenuhnya menjadi Bank Syariah. Kesempatan dan peluang bagi masyarakat untuk bisa berinvestasi di bank syariah yaitu Bank Syariah sangat terbuka bagi masyarakat mengabdikan bagian berinvestasi dalam mengembangkan Bank Syariah, kemajuan dan kemunduran perbankan syariah tergantung seberapa besar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode statistik yang menitikberatkan pada pengumpulan penyajian, pengolahan data peringkasan data yang mana aktivitas ini tidak berlanjut pada penarikan kesimpulan. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan instrument bervariasi agar data yang terkumpul dapat lengkap, akurat, dan rinci dengan sumber data yang banyak tetapi tidak harus mendalam.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

HASIL PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

a) Variabel Bagi hasil (X)

Tabel 1. Uji Validitas X

| Item Pernyataan | Rhitung | Rtabel | Interpretasi |
|-----------------|---------|--------|--------------|
| 1 | 0,794 | 0,165 | VALID |
| 2 | 0,692 | 0,165 | VALID |
| 3 | 0,753 | 0,165 | VALID |
| 4 | 0,558 | 0,165 | VALID |
| 5 | 0,694 | 0,165 | VALID |
| 6 | 0,482 | 0,165 | VALID |
| 7 | 0,405 | 0,165 | VALID |

Dari tabel diatas Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan r hitungnya lebih besar dari r tabel sebesar 0.165, maka semua butir pernyataan adalah valid.

b) Variabel Tabungan BS (Y)

Tabel 2. Uji Validitas Y

| Item Pernyataan | Rhitung | Rtabel | Interpretasi |
|-----------------|---------|--------|--------------|
|-----------------|---------|--------|--------------|

| | | | |
|---|-------|-------|-------|
| 1 | 0,510 | 0,165 | VALID |
| 2 | 0,648 | 0,165 | VALID |
| 3 | 0,687 | 0,165 | VALID |
| 4 | 0,597 | 0,165 | VALID |
| 5 | 0,500 | 0,165 | VALID |
| 6 | 0,584 | 0,165 | VALID |
| 7 | 0,571 | 0,165 | VALID |

Dari tabel diatas Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan r hitung nya lebih besar dari r tabel sebesar 0.165, maka semua butir pernyataan adalah valid.

1) Bagi Hasil Memberi Pengaruh Positif Terhadap Produk Tabungan Bank Syariah

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan uji validitas dan reliabilitas dari jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner berjumlah 99 orang. Hasil dari uji ini menyatakan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel untuk diuji dalam penelitian ini. Tahap selanjutnya melakukan analisis koefisien determinasi (R Square) dengan angka R Square sebesar 0,079 atau 7,9%.

2) Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Bank Syariah

Berdasarkan pengujian regresi linear sederhana bahwa bagi hasil dengan minat nasabah pada tabungan Bank Syariah nasabah memiliki hubungan yang positif yaitu 28%. Hal ini terjadi karena tingkat bagi hasil dominan mempengaruhi minat menabung nasabah. Bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah. Tingkat bagi hasil adalah hal yang begitu dominan dalam mendorong seseorang nasabah dalam membuka rekening tabungan di bank syariah. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pengembalian investasi Bank Syaria'ah bagi nasabahnya adalah satu -satunya faktor terpenting yang mempengaruhi rekening bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika keinginan konsumen terhadap suatu produk terpuaskan, mereka membuat keputusan untuk menggunakan produk tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli barang dan jasa perusahaan adalah:

a) Faktor Lingkungan Ekstern

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi berbagai lapisan masyarakat di mana ia dilahirkan dan dibesarkan. Ini berarti konsumen yang berasal dari lapisan masyarakat atau lingkungan yang berbeda akan mempunyai penilaian, kebutuhan, pendapat, sikap, dan selera yang berbeda-beda.

b) Faktor Lingkungan Intern

Selain faktor lingkungan ekstern, faktor Psikologis yang berasal dari proses intern individu, sangat berpengaruh terhadap perilaku pembelian konsumen. Teori-teori psikologis akan banyak membantu dalam memberikan pengetahuan yang sangat penting tentang alasan- alasan menyangkut perilaku konsumen.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan uji validitas dan reliabilitas dari jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner berjumlah 99 orang. Hasil dari uji ini menyatakan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel untuk diuji dalam penelitian ini. Tahap selanjutnya melakukan analisis koefisien determinasi (R Square) dengan angka R Square sebesar 0,079 atau 7,9%. Hal ini terjadi karena tingkat bagi hasil dominan mempengaruhi minat menabung nasabah. Bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah. Tingkat bagi hasil adalah hal yang begitu dominan dalam mendorong seseorang nasabah dalam membuka rekening tabungan di bank syariah. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pengembalian investasi Bank Syari'ah bagi nasabahnya adalah satu -satunya faktor terpenting yang mempengaruhi rekening bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika keinginan konsumen terhadap suatu produk terpuaskan, mereka membuat keputusan untuk menggunakan produk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim Adiwarmarman. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Abdullah M.Faisal. *Manajemen Perbankan Teknis Analisa Kinerja Keuangan Bank*, Malang: UMM, 2003, cet. 3.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Irwan dan Swastha. *Perilaku Konsumen*, Bandung:Alfabeta, 2001. Komarudin. *Kamus Perbankan*, Jakarta:Grafindo ,1994.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: (UUP) AMP YKNP, 2005, hal. 105

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Alfabeta 2011. Sunyanto Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung:PT Refika Aditama, 2013.